

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO EDUKASI TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI UPT
SPF SDN PAMPANG KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

MERCHI

4519103017



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSTAS BOSOWA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO EDUKASI TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI UPT SP/ SDN
PAMPANG KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

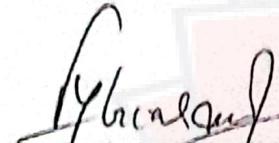
MERCII
4519103017

Telah disetujui dan memenuhi syarat untuk diseminarkan
pada tanggal 14 Agustus 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syahriah Madiid, M.Hum
NIDN. 0921105801


A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 091908701

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Dan Sastra

Ketua Program Studi


Dr. Aslar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375


Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merchi

NIM : 4519103017

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Video Edukasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 2023

Yang membuat pernyataan,


Merchi

ABSTRAK

Merchi. 2023. *Pengaruh Penggunaan Video Edukasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Syariah Madjid, M.Hum dan A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*, yaitu memberikan tes sebelum adanya perlakuan, kemudian memberikan tes setelah adanya perlakuan dengan menggunakan video edukasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-a sebanyak 27 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi yang dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis bahwa nilai $t_{Hitung} \geq t_{Tabel} = 16,26 \geq 1,703$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

Kata Kunci: Video edukasi, Keterampilan menyimak.

ABSTRACT

Merchi. 2023. The Effect of Using Educational Videos on the Listening Skills of Class V Students at UPT SPF SDN Pampang Makassar City. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education and Letters, Bosowa University. Supervised by Dr. Syariah Madjid, M.Hum and A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

This study was conducted with the aim of determining the effect of using educational videos on students' listening skills. This type of research is experimental research with a Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest research design, which is to provide tests before treatment, then provide tests after treatment using educational videos. The sample in this study were 27 students of class V-a. The data collection techniques used in this study were observation, tests and documentation analyzed with descriptive and inferential statistics. The results showed that there was an influence of the use of educational videos on students' listening skills. This can be seen based on the results of the analysis that the value of $t_{Hitung} \geq t_{Table} = 16.26 \geq 1.703$ and it can be concluded that there is a significant influence on the use of educational videos on the listening skills in class V students at UPT SPF SDN Pampang Makassar City.

Keywords: Educational videos, Listening skills.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Edukasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam bentuk bahasa penyampaian dan teknik penulisan hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai seorang mahasiswa. Oleh karena itu, besar harapan penulis agar para pembaca memberikan masukan berupa kritik dan saran yang bertujuan membangun kesempurnaan skripsi ini guna meningkatkan mutu pendidikan bangsa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, mengingat keterbatasan yang dimiliki begitu banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sastra Universitas Bosowa, yang telah membina selama berkuliah di Universitas Bosowa.
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sastra Universitas Bosowa, yang telah membina selama berkuliah di Universitas Bosowa.
4. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membina dan mengarahkan.
5. Dosen Pembimbing I, Dr. Syahriah Madjid, M.Hum dan Dosen Pembimbing II, A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
6. Dosen Penguji I, Dr. Mas'ud Muhammadiyah M. Si., dan Dosen Penguji II, Nursamsilis Lutfin, S.S.,S.Pd.,M.Pd., yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Bhakti Pandi Hasin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar yang telah memberikan izin penelitian.
8. Teristimewah penulis mengucapkan terima kasih kepada almarhum ayah tercinta dan terkasih, semoga arwah beliau diterima disisiNya. Untuk mama tercinta Silviana Siri terima kasih atas motivasi, curahan cinta dan kasih sayang serta keikhlasan

dalam membesarkan, mendidik, membiayai, memberi kepercayaan, dan doa restu tak henti-hentinya.

9. Keluarga yang mendukung dan mendoakan terutama adik saya Melsa Masiang serta nenek tercinta Marta Koan atas segala kasih sayang, perhatian, motivasi, dan doa yang diberikan kepada penulis.
10. Teruntuk teman seperjuangan PGSD 2019, terima kasih atas kenangan indah yang telah terukir selama berada di bangku perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan, dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Untuk itu, penulis akan selalu menerima segala kritik dan masukan yang ditujukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

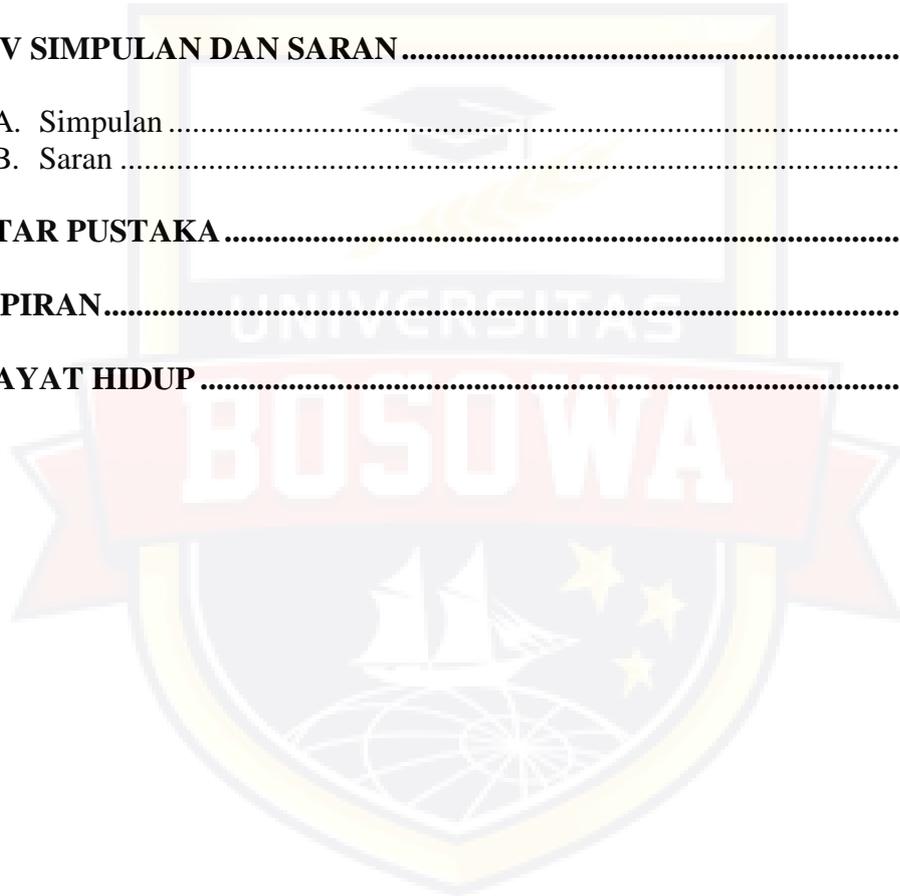
Makassar, 19 Juli 2023

Merchi

DAFTAR ISI

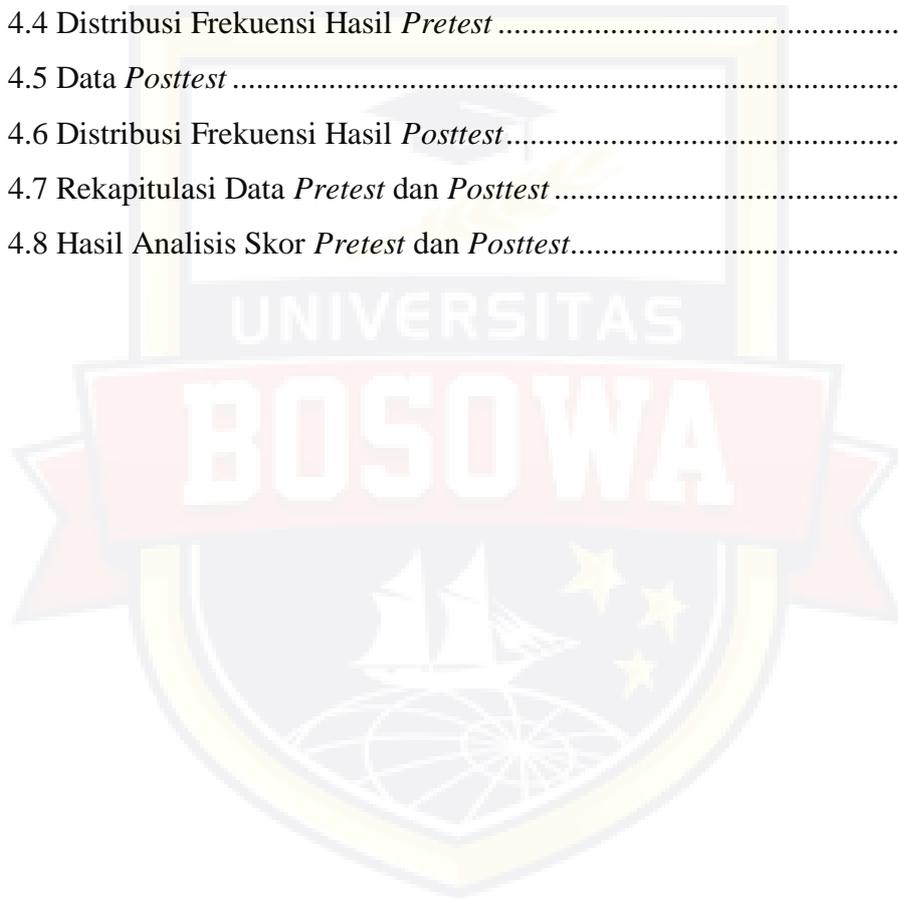
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Video Edukasi.....	15
3. Keterampilan Berbahasa	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	38
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Pretest dan Posttest</i>	39
Tabel 4.3 Data <i>Pretest</i>	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i>	40
Tabel 4.5 Data <i>Posttest</i>	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i>	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data <i>Pretest dan Posttest</i>	42
Tabel 4.8 Hasil Analisis Skor <i>Pretest dan Posttest</i>	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	29
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
Lampiran 2 Data Peserta Didik.....	61
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 4 Tabel Uji-t.....	64
Lampiran 5 Soal <i>Pretest</i>	65
Lampiran 6 Soal <i>Posttest</i>	67
Lampiran 7 Nilai Terendah Dan Tertinggi <i>Pretest</i>	69
Lampiran 8 Nilai Terendah Dan Tertinggi <i>Posttest</i>	71
Lampiran 9 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	73
Lampiran 10 Izin Penelitian.....	74
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian.....	75
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bekal penting untuk meraih keinginan di masa yang akan datang. Pendidikan bisa didapatkan melalui pembelajaran formal maupun informal. Keterampilan menyimak merupakan salah satu bentuk bahasa yang bersifat reseptif yang artinya kemampuan untuk dapat menerima isyarat bahasa pada seseorang yang sedang didengarnya, yang berarti seseorang dapat mampu menanggapi pesan yang disampaikan oleh seseorang yang sedang berbicara tersebut.

Menurut Pebriana (2017: 15), berkemampuan dalam menyimak sebagai suatu tahapan permulaan yang sudah seharusnya menjadi penguasaan dari siswa yang menjadi bentuk terampil dalam bahasa dikarenakan dengan menyimak maka bisa mendapatkan informasi melalui sumber lainnya. Pada kegiatan menyimak di sekolah dasar yang dapat dikembangkan ialah menyimak kritis. Menyimak kritis merupakan kemampuan yang membutuhkan untuk menganalisis dan membuat generalisasi apa yang didengar Dhieni, dkk (2015: 16). Untuk meningkatkan kegiatan menyimak kritis di sekolah dasar dapat dilakukan dengan kegiatan mendongeng. Berdasarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada pembelajaran menyimak, sebagian guru masih banyak yang mengabaikan media pembelajaran yang menarik atau media pembelajaran berbasis digital.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan situasi dan kondisi lingkungan yang ada. Informasi dan kebudayaan, serta

berkembangnya ilmu teknologi juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Ilmu yang diberikan pendidik diharapkan bisa membentuk pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pada era sekarang ini, media pembelajaran berbasis digital atau multimedia interaktif sangatlah diperlukan bagi siswa-siswi di sekolah dasar. Penelitian Armansyah (2019: 24), mengatakan multimedia interaktif merupakan materi dasar-dasar animasi yang dikembangkan. Materi dasar-dasar animasi akan sulit dimengerti jika tidak disertai dengan audio visualisasi. Perihal tersebut dapat memberi dampak terhadap hasil belajar siswa yang cenderung rendah, dengan demikian disertai penggunaan media yang bersifat audio visual pada siswa dengan menyimak dongeng lewat video yang sudah dipersiapkan gurunya. Menurut Nurani (2018: 19), lewat media belajar siswa tidak sekedar memperoleh rangsang melalui indera pendengaran namun turut mendapatkannya dari indera penglihatan.

Dalam penelitian dari Widyaningrum (2015: 30), yang beranggapan bahwa pada saat menggunakan media audio dari kemampuan menyimak dibuktikan efektif untuk memberi peningkatan terhadap keterampilan dalam menyimak. Di era sekarang juga, guru dituntut agar berfikir kreatif untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik terlebih lagi media berbasis digital. Salah satu dari hasil berfikir kreatif tersebut akan menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Media audio visual yang tepat agar dipergunakan pada kemampuan menyimak yaitu video edukasi sebagai suatu perangkat lunak yang bisa dipergunakan dalam pembuatan desain video dengan latar belakang seperti papan tulis putih yang mudah untuk divariasikan dan menarik. Menurut Iskandar

dkk (2020: 26), video edukasi sangatlah memberikan bantuan terhadap guru pada pencapaian keefektifan belajar, mengupayakan maksimalnya capaian tujuan pembelajaran dan dapat merangsang minat belajar para siswa. Melalui penggunaan dari media video edukasi diharapkan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak di sekolah dasar.

Pada zaman digital sekarang begitu banyaknya tantangan yang harus dihadapi. Banyak anak-anak yang sudah mengenal gadget walaupun sebenarnya mereka belum mengerti bagaimana cara menggunakan media digital dengan baik. Salah satu kasus yang banyak dihadapi oleh anak-anak yaitu pada siswa SD dengan umurnya yang sangat rentan sekali pada konten-konten yang berbahaya seperti, eksploitasi anak, *hoaks* dan penipuan. Tanpa pengetahuan yang mendalam, anak akan terjebak pada masalah-masalah yang ada pada media digital. Dengan adanya media video edukasi yang salah satunya merupakan media digital yang bisa dimanfaatkan dengan positif baik guru maupun siswa, dapat diperkenalkan juga contoh pemahaman media yang positif kepada para siswa sehingga dapat memaksimalkan pengaruh positif dan meminimalisir pengaruh negatif terhadap siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung dari motivasi belajar dan kreativitas pengajar. Selain itu juga, dapat ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan kreativitas guru yang akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut, motivasi dan pembelajaran membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target

belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Pada proses belajar mengajar tersebut seorang guru dituntut mahir mengelola sebuah kelas dengan kreatif, hal ini merupakan kunci sekaligus ujung tombak pencapaian tujuan pembaharuan pendidikan. Seorang guru dituntut untuk dapat mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu memilih dan menentukan model, metode, maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran secara bijak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Kanifatul (2013: 37), siswa akan mudah mengikuti pembelajaran jika pembelajaran berada dalam suasana yang menyenangkan. Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan dan bebas dari tekanan, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video. Video edukasi merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis audio-visual yang merangsang berfungsinya indera pendengaran dan indera penglihatan.

Daryanto (2016: 88), media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Penelitian mengenai penggunaan video sebagai media pembelajaran pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut Iwan Permana Suwarna (2014: 17), pembelajaran yang menggunakan media video memiliki daya dukung terhadap hasil belajar pada kategori baik dengan persentase 79%. Penelitian Thomas Adi

Tri Nugroho (2015: 32), hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,00; dan hasil belajar kelas kontrol adalah 70,86.

Penelitian Tabah Listiyanto (2015: 60), pembelajaran dengan pemanfaatan video edukasi sebagai media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar sebesar 44,1%. Maka diperlukan adanya inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti video edukasi sebagai salah satu cara untuk menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran berjalan santai namun materi tetap dapat disampaikan dengan baik. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Dengan menayangkan video edukasi dalam pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia, namun melalui video edukasi pula siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sendiri sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video edukasi akan mudah diingat.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan media video dalam pembelajaran diantaranya adalah guru merasa belum mahir dalam pembuatan video pembelajaran, kesulitan mencari ide yang sesuai dengan materi, kurangnya ketarampilan dan waktu dalam membuatnya, kurangnya kreativitas ataupun kepercayaan diri. Kemajuan teknologi di era sekarang, kita bisa menemukan berbagai *website* yang menyediakan cara pembuatan video edukasi dan juga sudah tersedia beberapa video edukasi di *channel youtube* serta berbagai situs lainnya

yang bisa kita telusuri. Video edukasi ini selain mudah dijangkau oleh guru juga dapat dijadikan alternatif untuk menunjang dan mendukung proses belajar dan pemahaman materi pembelajaran peserta didik. Dengan adanya video edukasi dapat memberikan bayangan secara spesifik pada siswa, mampu menyampaikan sebuah pesan kepada pendengar, dapat menyempurnakan pesan yang disampaikan, dapat menciptakan kesenangan agar pesan lebih mudah dipahami peserta didik serta dapat memberikan soal latihan agar dapat memahami materi lebih jelas dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Edukasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Video edukasi tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga dalam pembelajaran kurang tercipta suasana yang aktif dan menyenangkan.
2. Pembelajaran menyimak belum berjalan secara optimal.
3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak.
4. Sarana pendukung pembelajaran masih sangat kurang sehingga peserta didik merasa bosan belajar dan kurang memiliki minat serta semangat untuk belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar. Pengaruh penggunaan video terhadap pembelajaran keterampilan menyimak dapat dilihat dari tes yang diberikan pada awal pembelajaran sebelum menggunakan media video dan akhir pembelajaran setelah menggunakan media video.

Pembatasan digunakan yakni untuk memfokuskan penelitian yang akan diteliti. Difokuskan dengan menganalisis penggunaan video edukasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Video edukasi ini sebagai sarana pendukung pembelajaran membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran bermakna dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajarannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SD Pampang Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan baru di bidang pendidikan dasar, terutama sebagai bahan rujukan yang dapat menambah teori pembahasan mengenai penggunaan video edukasi terhadap siswa kelas V di UPT SPF SD Pampang Kota Makassar.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, peserta didik, penulis serta sekolah yang akan diteliti.
 - a. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang baru dan mengasyikkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terutama dalam keterampilan menyimak.
 - b. Bagi guru, memperkaya strategi dalam pembelajaran menyimak, dan untuk memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak bosan.
 - c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran menyimak dan mengembangkan teori pembelajaran menyimak dengan menggunakan video edukasi.
 - d. Bagi sekolah, memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Di era globalisasi saat ini terdapat beberapa efek positif pada kemajuan di bidang pengajaran semata-mata berkat adanya sebuah media pembelajaran. Sehubungan adanya media pembelajaran terdapat manfaat yang bisa dijadikan sebuah pembelajaran inovasi sehingga guru dan siswa menjadi lebih kreatif. Media pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran selain metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Bahkan dapat dikatakan bahwa media akan menunjang pilihan metode atau pendekatan yang telah didesain oleh guru dalam skenario pembelajaran. Menurut Muhammad Yaumi (2018: 7), media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan web. Hal tersebut sangat mempengaruhi dalam hasil belajar yang lebih baik jika media digunakan dengan baik. Sebab dengan media pembelajaran, ilustrasi yang berwujud maya untuk siswa akan digambarkan benar-benar untuk merangsang pendapatan dalam belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu atau bahan kemungkinan besar bisa

membantu pada sebuah cara pembelajaran siswa untuk melakukan tindakan komunikasi dengan guru maupun rekan sebayanya. Sehingga dapat memudahkan guru untuk memaparkan sebuah materi pembelajaran sebagai sarana prasarana dalam kegiatan belajar, dengan adanya media pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran terlihat sangat efektif, aktif dan inovatif dengan berjenis-jenis media akan ditetapkan selama kegiatan belajar berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki peranan penting dalam pembelajaran, yakni untuk menjelaskan hal-hal abstrak dan dapat mewakili guru sebagai alat komunikasi, materi pembelajaran. Menurut Arsyad (2014: 29-30), manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Selain itu, manfaat lain dari media pembelajaran menurut Haryono dkk (2014: 49) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.

- 2) Memperoleh gambaran jelas tentang benda yang sulit diamati secara langsung.
- 3) Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- 4) Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 5) Menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realitis.
- 6) Membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 7) Membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- 8) Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang konkret sampai yang abstrak.
- 9) Memudahkan siswa untuk membandingkan, mengamati, mendeskripsikan suatu benda.

Berbagai penjelasan mengenai manfaat media pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran sangatlah penting sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempermudah penyampaian suatu materi pelajaran kepada siswa dari hal yang abstrak menjadi konkret.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran pada era modern ini dipengaruhi oleh banyak yang berbau teknologi, ilmu cetak-mencetak, tingkah laku, dan komunikasi. Salah satu hal yang berkembang dari media adalah munculnya keberagaman jenis dan format media seperti animasi pembelajaran, modul cetak, film, televisi, dan program komputer lainnya.

Jika ditelusuri lebih jauh tentang berbagai variasi media pembelajaran, tentu banyak sekali jenis media yang sudah dikembangkan oleh para praktisi pendidikan. Menurut Asyhar (2012: 44-45) pada dasarnya media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menurut Latri (2017) yaitu media grafis (gambar, foto, bagan, poster, dan lain-lain), media tiga dimensi (model kerja, mock up, diorama), dan media proyeksi (slide, film, OHP, dan lain-lain), serta penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran. Jenis-jenis media berdasarkan fungsi pembelajaran dari klasifikasi Gagne yaitu media demonstrasi, penyampaian lisan, media cetak, gambar gerak, gambar diam, film dengan suara, dan mesin pembelajaran (Primasari, Zulfiani, & Yanti, 2014).

Berdasarkan jenis media pembelajaran sebagaimana telah dikutip di atas, maka media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bagian, seperti (1) media cetak, (2) media pameran, (3) audio, (4) visual, (5) multimedia, (6) komputer dan jaringan.

1) Media Cetak

Media cetak merupakan media sederhana dan mudah diperoleh di mana dan kapan saja. Media ini juga dapat dibeli dengan biaya yang relatif murah dan dapat dijangkau pada toko-toko terdekat. Buku, brosur, leaflet, modul, lembar kerja siswa, dan *handout* termasuk bagian-bagian dari media cetak.

2) Media Pameran (*display*)

Seperti halnya media cetak, media pameran ini bermacam-macam jenisnya, seperti benda nyata (*realia*) dan benda tiruan (*replika* dan *model*). Benda nyata sering dilihat sebagai media tersendiri karena jumlahnya yang sangat banyak. Penggunaan media ini dilakukan dengan cara memasang atau memamerkan pada suatu tempat tertentu; di depan ruang kelas, pada dinding ruang kelas, di samping papan tulis, atau di tempat lain yang memungkinkan untuk dapat menyampaikan informasi atau pesan-pesan pembelajaran.

3) Media Audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik (Asyhar, 2012: 45). Indera pendengaran sangat efektif memproses informasi yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Secara umum, media audio memiliki keunggulan, antara lain: relatif murah, mudah untuk diperoleh dan digunakan, fleksibel untuk digunakan baik secara kelompok maupun bagi individu itu sendiri, serta bentuknya mudah dibawa ke mana-mana.

4) Media Visual

Secara garis besar, media visual dapat dibagi menjadi dua komponen, yakni media visual yang *nonprojected* dan *projected*. Media visual *nonprojector* mencakup gambar, tabel, grafik, poster, dan, karton. Media visual tersebut dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam suatu format yang realistik, dari simbol-simbol verbal ke dalam bentuk yang kongkrit, dan dapat diperoleh dengan mudah walaupun menggunakan biaya yang relatif mahal tetapi dibutuhkan kreatifitas untuk merancang, mengembangkan, dan memanipulasinya sesuai

dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan yang termasuk media visual *projected* adalah kamera, *OHP*, *Slide*, gambar digital (*CD-Room*, foto CD, DVD-Rom dan disket komputer), dan gambar proyeksi digital yang didesain untuk digunakan dengan perangkat lunak presentasi grafik seperti panel proyeksi *liquid crystal display* (LCD) yang dihubungkan dengan komputer ke layar.

5) Multimedia

Multimedia adalah penggabungan penggunaan teks, gambar, animasi, foto, video, dan suara untuk menyajikan informasi. Multimedia merupakan produk teknologi mutakhir yang bersifat digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas.

6) Media berbasis web/internet

Komputer berkembang tidak lagi berfungsi hanya sebagai sarana komputasi, melainkan telah menjadi sarana untuk berkomunikasi. Penggunaan komputer telah membentuk jaringan yang mendunia. Sebagai pengguna jaringan komputer kita dapat berkomunikasi dengan jaringan komputer yang ada di seluruh dunia. Kita dapat mencari dan memperoleh beragam informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Berbagai situs internet yang dapat dipergunakan untuk mencari buku, makalah, artikel, jurnal, dan berbagai hasil 39 penelitian mutakhir dapat diakses di mana-mana. Begitu pula video *online* seperti *youtube*, audio online seperti audio streaming dapat diperoleh secara gratis.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang

digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. di pembelajaran adalah alat yang mempunyai keunikan yaitu dapat dilihat dan didengar oleh siswa untuk menjadikan daya tarik saat proses pembelajaran dengan lebih menambah pengetahuan serta informasi yang didapat dengan mengembangkan atau mendorong siswa untuk lebih mengembangkan pikirannya serta mengingat di setiap materi yang disampaikan dengan cara mendemonstrasikan kembali pemahaman yang sudah dimilikinya kepada guru maupun teman sebayanya.

2. Video Edukasi

Menurut Limbong, dkk (2020), kata video berasal dari singkatan bahasa Inggris yaitu visual dan audio. Kata *Vi* adalah singkatan dari visual yang berarti gambar, kata *Deo* adalah singkatan dari audio yang berarti suara. Dengan adanya audio visual anak dapat melihat tindakan nyata dari apa yang tertuang dalam media tersebut, hal ini mampu merangsang motivasi belajar anak (Putu, dkk 2019). Selanjutnya Pradilasari (2019), berpendapat kelebihan dari menggunakan audio visual dalam pembelajaran yakni pesan atau materi yang disampaikan mudah untuk dipahami, dipahami dan disimpan dalam ingatan sehingga akan berpengaruh nyata terhadap hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, selain itu dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, serta dapat diulang untuk meningkatkan pemahaman.

Penggunaan media video pembelajaran dapat merangsang motivasi anak untuk belajar. Hal ini juga dikemukakan Rismark, dkk (2019), studi menunjukkan

bahwa video juga dapat berfungsi dengan baik sebagai sarana untuk mendorong pembelajar. Karena ada rasa ingin tahu anak mengenai video yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang diberikan (Kirana, 2016). Di sinilah video edukasi sangat dibutuhkan dalam melancarkan proses pembelajaran. Proses dalam pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh unsur guru itu sendiri dan metode pembelajaran.

Ketertarikan anak akan video pembelajaran juga akan meningkatkan motivasi belajar pada anak. Hasil temuan penelitian Fauziah, dkk (2020), menyatakan bahwa pengembangan bahasa anak dengan menggunakan video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara dalam menerima dan mengungkapkan bahasanya, terbukti dari anak antusias untuk menyampaikan isi materi dan keterampilan menyimak dari hasil awal yang semula mendapatkan hasil sebesar 62,25 kemudian meningkat menjadi 81,45 dengan tingkat kevalidan media video pembelajaran sebesar 85%.

Penelitian lainnya juga dilakukan Putra (2015), hasil penelitian terlihat dalam penyajian gambar dan animasi media yang menarik, sehingga memudahkan anak untuk mengingat materi, anak terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif. Selanjutnya penelitian yang juga dilakukan oleh Suseno, dkk (2020), media pembelajaran video interaktif berbasis multimedia dinyatakan valid berdasarkan penilaian pakar baik dari segi media maupun substansi materi. Dalam penerapannya diperoleh respon positif lebih dari 70 % siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Multimedia

pembelajaran interaktif sangat efektif untuk pembelajaran anak, karena memiliki berbagai fitur atau menu khusus untuk dapat diakses oleh pengguna, untuk dapat memunculkan informasi berupa audio dan visual, animasi, teks, maupun fitur lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karimah (2020), terlihat dari hasil yang dinyatakan adanya keefektifan dalam pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran interaktif bolokuncoro mampu meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian Maria, Rusilowati (2019), terlihat dari hasil penilaian pre-test rata-rata 2,07 – 2,73 untuk post-test dengan penguasaan hasil belajar sebesar 80%, multimedia interaktif mampu membantu pengembangan respon interaktif selama proses pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa video edukasi adalah media yang mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau bisa dikatakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Video edukasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan video edukasi yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks eksplanasi. Pesan yang disajikan dalam video bersifat fakta maupun fiktif, bersifat informatif, edukatif, dan instruksional. Pembelajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan keadaan demikian siswa akan merasa mudah dan terbantu dalam memahami materi pembelajaran.

3. Keterampilan Berbahasa

Menurut Susanto (2019: 244), sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan (2013:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan, saling terkait satu sama lain serta ke empatnya akan selalu muncul walaupun hanya mengfokuskan ke dalam satu aspek keterampilan saja.

a. Keterampilan Menyimak

1) Pengertian Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2013: 3). Seorang penyimak yang baik adalah seorang penulis yang baik. Seorang penyimak yang baik adalah seorang pembaca yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa menyimak mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan (Lira Hayu, 2017: 2). Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang

diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya.

Dengan istilah lain, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah mendengarkan dengan penuh pemahaman dan juga penuh pengertian sampai dengan ke penuh apresiasi. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya memberikan porsi kesempatan yang besar dan luas untuk kegiatan menyimak ini sehingga keterampilan menuturkan, membaca, dan juga menulis dapat berjalan dengan sangat baik.

2) Jenis-jenis Keterampilan Menyimak

Menyimak menurut Tarigan (2013: 18-44) terdiri atas 2 jenis, yaitu:

a) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah menyimak yang mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu bimbingan langsung seorang guru. Adapun yang termasuk jenis menyimak ekstensif diantaranya:

- (1) Menyimak sosial, adalah menyimak secara sopan santun dan penuh perhatian terhadap percakapan atau obrolan dalam situasi-situasi sosial.
- (2) Menyimak sekunder, adalah sejenis kegiatan menyimak secara kebetulan.
- (3) Menyimak estetik, atau disebut juga menyimak apresiatif adalah fase terakhir dari menyimak sekunder atau menyimak kebetulan.
- (4) Menyimak pasif, adalah menyimak tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya pada saat belajar.

b) Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah menyimak yang kegiatannya lebih diawasi, dikontrol. Jenis-jenis menyimak yang termasuk dalam kelompok menyimak intensif ini diantaranya:

- (1) Menyimak kritis, adalah menyimak untuk mencari kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara.
- (2) Menyimak konsentratif, adalah menyimak yang merupakan sejenis telaah.
- (3) Menyimak kreatif, adalah menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang dirangsang oleh apa yang disimaknya.
- (4) Menyimak eksploratif, adalah menyimak dengan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.
- (5) Menyimak interogatif, adalah menyimak yang menuntut banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara. Dalam kegiatan menyimak interogatif ini sang penyimak mengarahkan perhatiannya pada pemerolehan informasi dengan cara menginterogasi atau menanyai sang pembicara.
- (6) Menyimak selektif, adalah sejenis kebalikan dari menyimak pasif.

Berdasarkan jenis-jenis menyimak yang telah disebutkan, dalam penelitian ini menyimak yang dilakukan termasuk pada menyimak intensif yakni menyimak

yang disajikan melalui video dengan arahan dan pengawasan guru.

3) Tahap-Tahap Keterampilan Menyimak

Hal lain yang perlu diketahui oleh penyimak adalah tahap-tahap dalam menyimak. Menyimak merupakan suatu proses yang dilakukan secara bertahap, tahap-tahap ini sangat mempengaruhi hasil menyimak yang tujuan akhirnya apakah si penyimak memahami apa yang telah disampaikan oleh pembicara. Menurut Henry Guntur Tarigan (2013: 19), ada empat tahap yang dapat dilakukan dalam menyimak yaitu:

a) Tahap mendengar

Tahap mendengar merupakan proses awal yang dilakukan oleh pembicara. Mendengar ujar atau pembicaraan berulah pada tahap awal atau berada dalam tahap *hearing*.

b) Tahap memahami

Tahap memahami yaitu mendengarkan pembicaraan yang disampaikan telah dilakukan, maka isi pembicaraan perlu dimengerti atau dipahami dengan baik oleh penyimak. Tahap ini disebut tahap *understanding*.

c) Tahap mengevaluasi

Tahap mengevaluasi yaitu tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Setelah penyimak menerima gagasan, ide dan pendapat yang disampaikan oleh pembicara, penyimak pun dapat menanggapi isi dari pembicaraan, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

d) Tahap menginterpretasi

Tahap menginterpretasi yaitu penyimak yang baik, cermat dan teliti belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, tetapi ada keinginan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan isi yang terifat dalam ujaran. Setelah memahami dan dapat menafsirkan atau menginterpretasikan isi pembicaraan langkah selanjutnya penyimak harus menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan si pembicara. Apakah isi pembicaraan sesuai atau tidak.

4) Indikator Keterampilan Menyimak

Menurut Burhan Nurgiyanto (2017: 390), terdapat indikator keterampilan menyimak terdiri atas : (a) pemahaman isi teks, (b) pemahaman detail isi teks, (c) keruntutan pengungkapan, (d) kelancaran pengungkapan, (5) ketepatan struktur kalimat.

5) Faktor-faktor Keterampilan Menyimak

Tarigan (2013: 104-114), beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menyimak, diantaranya ialah:

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas dalam menyimak karena ketika kondisi penyimak kurang baik maka hal tersebut dapat memberikan dampak pada proses menyimaknya. Sebagai contoh, ada seseorang yang sangat sulit untuk mendengar atau sukar mendengar hal ini mungkin saja bisa mengganggu proses pembelajarannya ataupun menyimak. Oleh karena itu keefektifan suatu proses menyimak akan berhasil apabila fisik penyimak tersebut baik juga.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga turut mempengaruhi proses menyimak. Faktor psikologis yang positif akan member pengaruh yang baik sedangkan faktor psikologis yang negatif akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.

c) Faktor Pengalaman

Latar belakang pengalaman merupakan suatu faktor penting dalam menyimak. Kurangnya minat dalam menyimak merupakan akibat dari kurangnya pengalaman dalam bidang yang akan disimak tersebut. Sikap yang menentang dan bermusuhan timbul dari pengalaman yang tidak menyenangkan.

d) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang dalam menyimak. Jika seseorang memiliki motivasi yang kuat maka diharapkan orang itu akan berhasil dalam proses menyimaknya. Maka dari itu sebagai pendidik perlu memberikan motivasi kepada peserta didik serta bisa membuat peserta didik tertarik untuk menyimak materi pembelajaran yang diberikan agar peserta didik terdorong dan memiliki tekad untuk terus belajar.

e) Faktor Jenis Kelamin

Berdasarkan beberapa penelitian, para pakar menarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda, dan cara mereka memusatkan perhatian pada sesuatu pun berbeda pula. Gaya menyimak pria pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala, atau tidak mau mundur, netral, instrusif (bersifat mengganggu), berdikari/mandiri,

sanggup mencukupi kebutuhan sendiri, dapat menguasai/mengendalikan emosi; sedangkan gaya menyimak wanita cenderung lebih subjektif, pasif, ramah/simpatik, difusif, sensitif, mudah dipengaruhi, mudah mengalah, reseptif, bergantung, dan emosional.

f) **Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar para siswa pada umumnya. Faktor ini berupa lingkungan fisik maupun sosial. Lingkungan fisik menyangkut pengaturan dan penataan ruang kelas sedangkan lingkungan sosial mencakup suasana yang mendorong anak-anak untuk mengekspresikan ide-ide mereka.

b. Keterampilan Berbicara

Menurut Magdalena (2021: 387-388), berbicara merupakan keterampilan yang menunjang keterampilan berbahasa lainnya. Karena berbicara bukanlah sekedar berkata-kata, namun untuk menyampaikan gagasan. Keterampilan berbicara bukanlah sesuatu yang dapat diwariskan meskipun manusia sudah dapat berbicara akan tetapi secara formal keterampilan berbicara harus dilatih dan ini adalah tugas guru untuk merancang pembelajaran keterampilan berbicara dengan baik.

c. Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang dari pemahaman yang sudah ia miliki untuk memperoleh informasi dari penulis. Membaca sangat penting bagi seseorang untuk menambah wawasan ilmunya. Menurut Nani (2019: 56), keterampilan membaca merupakan modal dasar dan

penentu utama keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran. Jika belum mampu menguasai kemampuan membaca maka dapat menghambat dan menjadi faktor kegagalan belajar siswa.

d. Keterampilan Menulis

Menurut Hadyati (2022: 887), keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa guna menyampaikan suatu ide atau gagasan melalui bahasa tulis dimana siswa sekolah dasar dituntut untuk dapat berkomunikasi secara efektif melalui teks tertulis. Menulis digunakan sebagai komunikasi tidak langsung. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif. Sebagai kegiatan yang memproduksi banyak memberikan manfaat pada siswa, seperti mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, dan kepekaan emosi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Yunita Prastica pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah digunakan media video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Kedungbanteng Sidoarjo dan mengetahui adanya pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa digunakan media video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Kedungbanteng Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa sebelum menggunakan media video pembelajaran di kelas IV SDN

Kedungbanteng Sidoarjo tergolong pada kategori rendah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 43,29. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa sesudah menggunakan media video pembelajaran di kelas IV SDN Kedungbanteng Sidoarjo tergolong pada kategori tinggi. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 87,94. Hal ini didasarkan pada hasil uji paired sample t-test nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis (H_1) diterima. Hasil penelitian ini bahwa media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang digunakan dalam mata pelajaran matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Prastica memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan media video pembelajaran pada penelitiannya. Sedangkan, perbedaan pada penelitian yang dilakukan pada peneliti yaitu dari segi mata pelajaran yang diteliti, dimana mata pelajaran yang diteliti oleh Prastica yaitu Matematika sedangkan peneliti meneliti mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian kedua dari hasil penelitian oleh Dina Yulitasari pada tahun 2018 yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dengan menggunakan metode quasi experiment bentuk desain Nonequivalent Control Group Design menyimpulkan bahwa: pada uji korelasi (R), diperoleh hasil sebesar 0,913 untuk materi 1 dan 0,918 untuk materi 2. Pada uji determinasi (R^2), didapat nilai 0,833 untuk materi 1 dan 0,843 untuk materi 2. Pada uji t , materi 1 mendapat nilai 10,722 dan materi 2 mendapatkan hasil sebesar 11,133. Selain itu, nilai rata rata pretest materi 1 kelas eksperimen yaitu 61,44 dan nilai

rata-rata post test adalah 83,68 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pre tes yaitu 61,30 dan nilai rata-rata post test adalah 69,91. Nilai rata-rata pretest materi 2 kelas eksperimen yaitu 63,2 dan nilai rata-rata post test adalah 87,24. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal tersebut menunjukkan pemanfaatan media video berpengaruh terhadap hasil belajar. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan media video pembelajaran pada penelitiannya. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran yang diteliti, penelitian tersebut meneliti dengan mata pelajaran IPA sedangkan mata pelajaran yang akan diteliti ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian relevan yang ketiga dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji pada tahun 2018 dengan judul “Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila digunakan serta dimediasi secara tepat maka aplikasi TikTok akan menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik serta menyenangkan. Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru. Media pembelajaran interaktif dapat mewakili apa yang belum bisa disampaikan guru dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Melalui aplikasi TikTok, seorang guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji memiliki persamaan dengan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan melakukan penelitian pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada jenis video pembelajarannya dimana Wisnu Nugroho Aji menggunakan Tiktok sedangkan penelitian ini menggunakan Video Edukasi.

C. Kerangka Pikir

Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang mempelajari tentang kebahasaan. pembelajaran bahasa Indonesia disekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra di Indonesia. Salah satu ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah mendengarkan atau menyimak. Pembelajaran menyimak merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh manusia.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menyimak harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Pembelajaran yang penyajiannya hanya terpaku pada teks dan ceramah dianggap kurang maksimal dalam proses pembelajaran menyimak. Pembelajaran seperti ini tidak efektif, kurang menarik dan membosankan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menyimak, sehingga harapan setelah adanya pembaharuan dan perbaikan tersebut dapat memaksimalkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik, efektif dan menyenangkan sehingga hasil belajar optimal adalah dengan menggunakan media pembelajaran

video. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah maka hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H₁ : Jika H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

H₀ : Jika H₀ diterima dan H₁ ditolak artinyaa tidak ada pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

Jika video edukasi digunakan dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar pada keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar akan meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas dan diberikan perlakuan atau kelas eksperimen. Perlakuan yang diberikan yaitu video edukasi dalam proses pembelajaran pada siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu salah satu rancangan penelitian eksperimen dengan cara memberikan tes awal sebelum peneliti memberikan tes akhir kepada kelompok sampel penelitian (Asdar 2018:29). Rancangan model penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

$O_1 \ X \ O_2$

Sumber: Asdar (2018)

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan (*treatment*) sebanyak empat kali pertemuan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas V UPT SPF SDN Pampang berlokasi di Jl. Pampang II, Kec. Panakukang Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar yang terdiri dari 2 rombongan belajar. Kelas V-a dengan jumlah 27 siswa dan kelas V-b dengan jumlah 28 siswa sehingga total keseluruhan populasi adalah 55 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *random sampling*. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V-a di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar yang terdiri dari siswa laki-laki 13 orang dan siswa perempuan 14 orang jadi jumlah keseluruhan 27 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Adapun Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X = Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah penggunaan Video Edukasi.

- b. Variabel Y = Variabel terikat (*dependent variable*) keterampilan menyimak siswa kelas V- a UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operation didefinisikan sebagai berikut:

- a. Media video edukasi yang digunakan dalam ruang kelas yaitu media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan. Media video tersebut dapat menampilkan gambar bergerak dan suara secara bersamaan sehingga dapat dilihat sekaligus didengarkan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut.
- b. Keterampilan menyimak merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang dimana siswa diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai unsur-unsur dalam cerita serta dapat menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi untuk melihat

keadaan saat proses pembelajaran dilakukan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati lingkungan, pembelajaran, baik secara fisik maupun nonfisik.

2. Tes

Tes adalah seperangkat soal atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh seorang (responden yang mengikuti tes) dengan tujuan untuk mengetahui suatu kompetensi atau kemampuan, terhadap suatu materi tertentu, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan (*treatment*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tulisan, gambar, atau benda, yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Di dalam melaksanakan dokumentasi pada penelitian, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-

langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Asdar (2018: 136), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Teknik statistik deskriptif yang dapat digunakan yaitu (1) Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi. Dengan analisis seperti ini dapat diketahui kecenderungan hasil penelitian masuk kategori tinggi, sedang, atau rendah, (2) Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, polygon, diagram batang, diagram lingkaran, diagram lambang, (3) Perhitungan ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), (4) Perhitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil), dan (5) Perhitungan ukuran penyebaran (standard deviasi, mean deviasi, varians, range, deviasi kuartil) (Asdar 2018: 136).

Berdasarkan uraian tersebut analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia ketika diberi perlakuan media pembelajaran. Dalam analisis statistik deskriptif akan digambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah keseluruhan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian salah satunya menggunakan teknik uji-t. Analisis ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis adalah prosedur yang memungkinkan peneliti menerima atau menolak

H0. Adapun cara pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Arifin (2011:80)

Keterangan:

t = Uji t

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum X^2 d$ = Nilai kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Adapun cara dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* ($\sum d$)²

$\sum d$ = Nilai (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari (*Posttest* – *Pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan t Hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

1) Jika $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan video edukasi berpengaruh terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penggunaan media animasi tidak berpengaruh terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

3) Menentukan t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = n - 1$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Mei s/d 26 Mei 2023, materi pembelajaran Tema 6 Panas Dan Perpindahannya dengan menggunakan media video edukasi pada siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar. Adapun profil sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Sekolah

No	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	UPT SPF SDN Pampang
2	Status Sekolah	Negeri
3	NPSN	40313493
4	Akreditasi	B
5	Alamat Sekolah :	Jl. Pampang II
6	Kelurahan	Pampang
7	Kecamatan	Panakukang
8	Kota	Makassar
9	Provinsi	Sulawesi Selatan
10	Kode Pos	90231
11	Jumlah Guru	16 Orang
12	Jumlah Siswa	273 Siswa
13	Perpustakaan	1
14	Ruang Kelas	6

Sumber: Tata Usaha dan Operator UPT SPF SDN Pampang.

Adapun nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas V dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	VVS	Perempuan	50	90
2	NRS	Perempuan	80	100
3	STN	Perempuan	60	80
4	ASW	Perempuan	60	90
5	ASR	Perempuan	70	90
6	ALF	Laki-laki	40	90
7	ZSA	Perempuan	60	90
8	ALX	Laki-laki	50	90
9	MZ	Laki-laki	10	50
10	ISN	Laki-laki	40	100
11	NRA	Perempuan	60	90
12	MIS	Laki-laki	20	80
13	RFL	Laki-laki	40	90
14	RHS	Laki-laki	70	90
15	MAY	Laki-laki	30	70
16	MHD	Laki-laki	30	80
17	MDI	Laki-laki	60	90
18	MI	Laki-laki	10	60
19	NBL	Laki-laki	30	80
20	AKM	Laki-laki	30	70
21	FAR	Perempuan	60	90
22	NHR	Perempuan	50	90
23	SAR	Perempuan	60	100
24	STM	Perempuan	50	90
25	KLF	Perempuan	60	90
26	WKK	Perempuan	80	100
27	ENR	Perempuan	50	90
Jumlah			1.310	2.320
Rata-Rata			48,51	85,92

Sumber : Olah Data

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas jumlah keseluruhan hasil *pretest* 1.310 dan *posttest* 2.320, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video edukasi. Dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,51 dan *posttest* sebesar 85,92.

a. *Data Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data *Pretest*

Nilai	Frekuensi	Persen
0-10	2	7,41
11-20	1	3,70
21-30	4	14,81
31-40	3	11,11
41-50	5	18,52
51-60	8	29,63
61-70	2	7,41
71-80	2	7,41
81-90	0	0
91-100	0	0
Jumlah	27	100

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa frekuensi hasil *pretest*, siswa yang mendapatkan nilai 0-10 ada 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 11-20 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 21-30 ada 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 31-40 ada 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 41-50 ada 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 51-60 ada 8 orang, siswa yang mendapatkan nilai 61-70 ada 2 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 71-80 adalah 2 orang.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Keterangan	Nilai
Valid (soal yang dikerjakan)	10
Missing (soal yang tidak dikerjakan)	0
Mean (nilai rata-rata)	48,51
Median (nilai tengah)	50
Modus (nilai yang sering muncul)	50
Minimum (nilai terendah)	10
Maximum (nilai tertinggi)	80
Jumlah keseluruhan	1.310

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa hasil *pretest* diperoleh data sebanyak 27 dengan jumlah data 1.310. Nilai mean *pretest* yaitu 48,51 dengan nilai median 50, dan nilai modus 50. Nilai minimum dari hasil *pretest* sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 80.

b. *Data Posttest*

Pemberian *posttest* diberikan setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Persen
0-10	0	0
11-20	0	0
21-30	0	0
31-40	0	0
41-50	1	3,70
51-60	1	3,70
61-70	2	7,41
71-80	4	14,81
81-90	15	55,56
91-100	4	14,81
Jumlah	27	100

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa frekuensi hasil *posttest*, siswa yang mendapatkan nilai 41-50 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 51-60 ada 1 orang, siswa yang mendapatkan nilai 61-70 ada 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 71-80 ada 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 ada 15 orang, dan siswa yang mendapatkan nilai 91-100 ada 4 orang.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

Keterangan	Nilai
Valid (soal yang dikerjakan)	10
Missing (soal yang tidak dikerjakan)	0
Mean (nilai rata-rata)	85,92
Median (nilai tengah)	80
Modus (nilai yang sering muncul)	80
Minimum (nilai terendah)	50
Maximum (nilai tertinggi)	100
Jumlah keseluruhan	2.320

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil *posttest* diperoleh data sebanyak 27 dengan jumlah data 2.320. Nilai mean *posttest* yaitu 85,92, dengan nilai median 80, dan nilai modus 80. Nilai minimum dari hasil *posttest* sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 100.

c. Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 27 siswa, diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest*

Pemusatan Dan Penyebaran data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Valid (soal yang dikerjakan)	10	10
Missing (soal yang tidak dikerjakan)	0	0
Mean (nilai rata-rata)	48,51	85,92
Median (nilai tengah)	50	80
Modus (nilai yang sering muncul)	50	80
Minimum (nilai terendah)	10	50
Maximum (nilai tertinggi)	80	100
Jumlah keseluruhan	1.310	2.320

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa. Hasil data *pretest* memiliki sampel yaitu 27 dengan jumlah data nilai keseluruhan 1.310. Nilai *mean* sebesar 48,51, sedangkan *median* dan *modus*

sebesar 50. Sedangkan nilai *minimum* yang diperoleh sebesar 10, dan untuk nilai *maximum* sebesar 80.

Adapun hasil *posttest* yang ditunjukkan berdasarkan data di atas memiliki banyak sampel sebanyak 27 dengan jumlah data keseluruhan sebesar 2.320. Nilai *mean* sebesar 85,92 sedangkan *median* dan *modus* sebesar 80. Sedangkan nilai *minimum* yang diperoleh sebesar 50 dan untuk nilai *maximum* sebesar 100.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan media video edukasi, didapatkan data yang memberikan gambaran bahwa adanya perubahan nilai pada keterampilan menyimak siswa .

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yakni dalam penelitian ini digunakan hipotesis yaitu terdapat pengaruh penggunaan media video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar. Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis yaitu jika video edukasi digunakan dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar pada keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar akan meningkat.

Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar. Ditinjau dari aspek perolehan nilai, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

Kode Siswa	<i>Pretest</i> (X_1)	<i>Posttest</i> (X_2)	$D = X_2 - X_1$	d^2
VVS	50	90	40	1600
NRS	80	100	20	400
STN	60	80	20	400
ASW	60	90	30	900
ASR	70	90	20	400
ALF	40	90	50	2500
ZSA	60	90	30	900
ALX	50	90	40	1600
MZ	10	50	40	1600
ISN	40	100	60	3600
NRA	60	90	30	900
MIS	20	80	60	3600
RFL	40	90	50	2500
RHS	70	90	20	400
MAY	30	70	40	1600
MHD	30	80	50	2500
MDI	60	90	30	900
MI	10	60	50	2500
NBL	30	80	50	2500
AKM	30	70	40	1600
FAR	60	90	30	900
NHR	50	90	40	1600
SAR	60	100	40	1600
STM	50	90	40	1600
KLF	60	90	30	900
WKK	80	100	20	400
ENR	50	90	40	1600
Jumlah	1.310	2.320	1.010	41.500

Tahap-tahap pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai mean dari perbedaan pretest dan posttest dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{1.010}{27} \\
 &= 37.40
 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} & \sum x^2 d \\ &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 41.500 - \frac{(1.010)^2}{27} \\ &= 41.500 - \frac{1.020.100}{27} \\ &= 41.500 - 37.781 \\ &= 3,719 \end{aligned}$$

- c. Mencari nilai db dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} db &= n - 1 \\ db &= 27 - 1 = 26 \end{aligned}$$

- d. Mencari nilai t dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)} \right]}} \\ t &= \frac{37,40}{\sqrt{\left[\frac{3,719}{27(26)} \right]}} \\ t &= \frac{37,41}{\sqrt{\left[\frac{3,719}{702} \right]}} \\ t &= \frac{37,41}{\sqrt{[5,29]}} \\ t &= \frac{37,41}{2,3} \\ t &= 16,26 \end{aligned}$$

- e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

H_1 diterima apabila $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$

H_0 diterima apabila $t_{Hitung} < t_{Tabel}$

Menentukan t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = n - 1 = 27 - 1 = 26$. Maka diperoleh $t_{0,05} = 1,703$

- f. Kesimpulan

Setelah menentukan nilai t_{Hitung} yaitu 16,26 dan t_{Tabel} yaitu 1,703. Maka dapat dilihat bahwa $t_{Hitung} \geq t_{Tabel} = 16,26 \geq 1,703$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 berdasarkan kriteria kaidah pengujian signifikan yang berbunyi: Jika $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar, dan jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

Berarti dapat kita simpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh di kelas Va UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar dengan materi teks eksplanasi menggunakan media video edukasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali

pertemuan, pertemuan pertama dilakukan *pretest* berupa soal pilihan ganda 10 nomor. Pada pertemuan kedua peneliti menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan video edukasi, pada pertemuan kedua dan ketiga ini diberikan perlakuan berupa video edukasi dimana siswa terlihat antusias, aktif selama pembelajaran berlangsung dan peserta didik juga mengamati dengan cermat video edukasi yang ditampilkan. Kemudian pertemuan keempat dilakukan *posttest* berupa soal pilihan ganda 10 nomor yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik. Tujuannya sangat jelas untuk mempermudah proses penerimaan materi bagi peserta didik, selain itu juga untuk menghindari kejenuhan di kalangan peserta didik. Oleh karena itu peneliti menggunakan media *Audio-Visual* yang berupa media video edukasi yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei s/d 26 Mei 2023. Sesuai dengan design penelitian (*One Group Pretest-Posttest Design*) maka peneliti memberikan materi tentang teks eksplanasi, pada saat pemberian materi siswa terlihat jenuh, bosan dan tidak bersemangat, tidak memperhatikan dan tidak menyimak dengan baik, sehingga ketika diadakan kegiatan *pretest* dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perlakuan menggunakan media video edukasi yang menarik dengan musik, gambar dan suara. Siswa terlihat bersemangat menyaksikan materi teks eksplanasi, lebih fokus, dan aktif menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang mereka saksikan secara bersama-sama. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sehingga pada saat diadakan kegiatan *posttest*, siswa dapat dengan mudah mengerjakan soal yang ada dan mendapatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya.

Dihadirkannya sebuah media video edukasi pada proses pembelajaran, sangatlah menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar karena video edukasi ini juga merupakan hal yang baru bagi siswa dan guru masih minim dalam menggunakan video edukasi dalam pembelajarannya. Lupita dkk., (2021) menyatakan bahwa video pembelajaran sangat layak digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa akan meningkat dengan Video pembelajaran yang interaktif (Pradilasari dkk., 2019). Peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang tak terduga dengan melihat video pembelajaran, hal ini berhubungan dengan bukti konkret yang tidak bisa dijelaskan selain melalui video pembelajaran. Video pembelajaran ini dapat mewujudkan ilusi yang diproyeksikan atau ditampilkan dalam bentuk video sehingga dapat disaksikan secara bersama oleh peserta didik dalam kelas.

Penggunaan video edukasi dalam proses pembelajaran khususnya pada materi menyimak sangat membantu siswa dalam merangsang kemampuan berpikir siswa, daya fokus siswa bisa meningkat, motivasi dan gairah belajar

siswa meningkat. Hal inilah yang membuat nilai perolehan siswa berpengaruh signifikan setelah menggunakan video edukasi. Namun selain menggunakan video edukasi, ada juga beberapa faktor pendukung dalam menunjang tercapainya peningkatan menyimak siswa diantaranya: (1) faktor fisik, dimana kondisi seorang penyimak merupakan faktor penting yang terus menentukan keefektifan serta kualitas keaktifannya dalam menyimak. Misalnya, ada orang yang sukar sekali mendengar, maka hal itu dapat mengganggu proses menyimak seseorang. Oleh karena itu proses menyimak dapat berhasil apabila kondisi seorang penyimak dalam keadaan baik (2) Faktor psikologis, dimana faktor yang dimaksud disini adalah sikap atau sifat seorang penyimak seperti, perasaan yang kurang simpati, mudah bosan dan jenuh. Misalnya, ada orang hanya bisa fokus mendengar di awal saja karena daya fokusnya cepat terganggu. (3) Faktor motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan menyimak karena ketika seorang penyimak memiliki motivasi yang kuat maka akan lebih mudah mengerjakan hal-hal yang berkaitan dari proses menyimak tersebut. (4) Faktor pengalaman, yang dimaksudkan dalam faktor ini yaitu pengalaman dari seorang pendidik yang dapat mempengaruhi minat menyimak, misalnya jika saat menyimak membahas tentang hal yang tidak mereka sukai maka tentunya akan merasa tidak senang dan tidak tertarik, namun berbeda ketika membahas hal yang mereka sukai pastinya mereka akan lebih senang dan mudah untuk menyimak. Maka dari itu pendidik harus mampu memahami hal tersebut agar proses menyimak siswa dapat berhasil.

Berdasarkan hal di atas peneliti dapat menyampaikan bahwa video edukasi merupakan hal alternatif yang dapat menunjang keterampilan menyimak siswa, selain dapat mendukung faktor motivasi, video edukasi juga menjadi solusi dalam faktor psikologis siswa karena faktor psikologis yang dimaksudkan dalam hal ini adalah perasaan bosan dan jenuh. Maka dari itu dengan menggunakan video edukasi yang dapat menarik perhatian siswa melalui karakternya yang unik, maka perasaan bosan dan jenuh tersebut dapat teratasi. Seperti yang telah dijelaskan di atas tentang pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran, terdapat banyak masalah dalam penyampaian bahan ajar kepada peserta didik. Berbeda ketika dalam proses pembelajaran tersebut diterapkan media, salah satunya diberikannya perlakuan berupa video edukasi, siswa sangat antusias karena pembelajaran dengan menggunakan video edukasi adalah hal baru bagi mereka dan sangat variatif, seperti yang kita ketahui bahwa saat ini kegemaran menonton dikalangan anak-anak sangat tinggi, contohnya ketika dirumah mereka bisa menghabiskan waktu berjam-jam di depan TV, oleh karena itu video edukasi ini sangatlah bagus dalam menarik perhatian dan motivasi belajar siswa.

Hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil analisis yang menggunakan uji-t atau uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 27 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 80. Nilai *posttest* untuk nilai terendah adalah 50 dan untuk nilai tertinggi adalah 100, nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,51 dan *posttest* sebesar 85,92.

Hasil yang diperoleh dari uji-t, nilai t_{Hitung} yaitu 16,26 dan t_{Tabel} yaitu 1,703 dengan taraf signifikan 0,05 ternyata memenuhi kriteria, $t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{Tabel}}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Sakina (2023:94) mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas II Sd”. Menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa. Hasil penelitian ini didukung juga oleh teori Hermawan (2012:30) Menyimak merupakan sebuah aktivitas komunikasi keterampilan yang kompleks menuntut adanya perhatian, pemahaman, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan untuk memperoleh informasi serta dapat memahami apa yang disampaikan.

Berdasarkan hasil perolehan uji-t yang telah dilakukan peneliti dan juga beberapa ungkapan dari peneliti terdahulu, diketahui bahwa video edukasi termasuk hal alternatif yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi dan sangat baik digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang bisa menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu guru hendaknya menggunakan video edukasi dalam proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran menyimak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang penggunaan video edukasi terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar. Pembelajaran menggunakan video edukasi memberikan sesuatu hal baru kepada siswa serta menarik perhatian siswa untuk lebih fokus dan tertarik dalam memperhatikan pelajaran yang disajikan dalam bentuk video, hal ini dibuktikan pada hasil analisis yang menunjukkan nilai t_{Hitung} yaitu 16,26 dan t_{Tabel} yaitu 1,703. Maka penggunaan video edukasi berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar. Seperti yang diketahui bahwa diusia anak-anak SD sangat gemar untuk menonton sehingga dengan menggunakan video edukasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak adalah salah satu solusi yang baik. Maka dari itu penggunaan video edukasi sangat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Dengan adanya penggunaan video edukasi ini diharapkan kepada para guru dapat menggunakan video edukasi sebagai media yang efektif dalam mengembangkan kemampuan menyimak peserta didik, selain itu menciptakan situasi pembelajaran yang bersifat menyenangkan bagi peserta didik agar memiliki motivasi belajar.

2. Pembelajaran menyimak hendaknya bervariasi dan tidak monoton yaitu dengan menggunakan video edukasi sehingga proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T, Haryono dan Sukardjo, JS. 2014. Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Dilengkapi Media Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1): 58-64.
- Armansyah, F., Sulton, & Sulthoni. 2019. Multimedia Interaktif Sebagai Media Visualisasi Dasar-Dasar Animasi: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 224-229.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Azkiya publishing.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dhieni, N, Fridana, L, & Muis, A. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Universitas Terbuka.
- Fauziah, Z, Wahyuningsih, S, & Hafidah, R. 2020. *Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. *Kumara Cendikia*, 8(2), 222-241. (<https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.39266>. Diakses 4 Mei 2023).
- Hadyanti, Prasasti Tri. 2022. Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. 6(1).
- Iskandar, A. D. 2020. *Aplikasi Pembelajaran Berbasis Tik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Karimah, L. 2020. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif "Bolokuncoro" Dalam Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Di Kota Solo*. Universitas Negeri Semarang. Thesis.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kirana, M. 2016. *The Use of Audio Visual to Improve Listening*. *English Education Journal*, 7(2), 233-245.
- Latri, N. A. L. 2017. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Tiga Dimensi dalam Proses Pembelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Klaten*. Surakarta. Retrieved from <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1189/1/fulltext.pdf>

- Limbong, Tonni & Simarmata, J. 2020. *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*. Yayasan Kita Menulis.
- Listiyanto, Tabah. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Video Edukasi sebagai Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI/IPS di SMA Negeri 1 Bandar Tahun Ajaran 2014/2015*. (Online). (<http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/20365>). Diakses pada 25 Januari 2023).
- Lupita, L., & Andriani, S. 2021. Video Edukatif Youtube Berbantuan Powtoon Aplication Berbasis Etnomatematika Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Siswa SMP/MTs. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan matematika*, 8(1), 11.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI. Roudhotul Jannah Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 3(2).
- Mahatir Achmad. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Sd Anak Bangsa Kota Makassar*. (Online). (<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>).
- Mana, Lira Hayu Afdetis Dan Yusandra, Titiyek Hujita. 2017. Pengembangan RKPS dan SAP Menyimak Berbaris Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning. *Jurnal Gramatika*. (online), Vol. 02 No. 02 (<https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i2.986>, Diakses pada 30 Januari 2023).
- Maria, Rusilowati, & H. 2019. Interactive Multimedia Development in The Learning Process of Indonesian Culture Introduction Theme for 5-6 Year Old Children. *Journal of Primary Education*, 8(3), 34-353. (<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpe.v8i3.27929>. Diakses 4 Mei 2023).
- Nani, dkk. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal Of Education Review and Research*. 2(1).
- Nurani, Z. R, Nugraha, F, & Sidik, S. G. 2018. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78- 84.
- Nugroho, Thomas Adi Tri. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Nurgiyanto, Burhan. 2017. *Penilaian Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Pakpahan, Andrew Fernando dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15.
- Pebriana, U, Ekowati, W. D. D., & Fantiro, A. F. 2017. Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), 766-772.
- Pradilasari, dkk. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(1), 9-15. (<https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>). Diakses 4 Mei 2023).
- Prastica, Yuliana. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar*. (Online). (<https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>). Diakses pada 31 Januari 2023).
- Primasari, R., Zulfiani, & Yanti H. 2014. “*Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah aliyah Negeri Se-Jakarta Selatan*”. Edusains.
- Putra, L, D. & I. 2015. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Angka dan Huruf untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 169-178. (<https://doi.org/10.21831/tp.v2i2.7607>). Diakses 4 Mei 2023).
- Putu, D. W., Sudarma, I., & Yuda, W, I. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.
- Rismark, Marit & Selvberg, A. M. 2019. Video as a Learner Scaffolding Tool. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(1), 62-75. (<https://doi.org/10.26803/ijlter.18.1.5>). Diakses 4 Mei 2023).
- Susanto Ahmad. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Peranadamedia Group.
- Suseno, Putri, U., Ismail, Y., & Sumarno, I. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Video Interaktif berbasis Multimedia. *Journal of Mathematics Education*, 1(2), 59-74. (<https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.7272>). Diakses 4 Mei 2023).

- Suwarna, Iwan Permana, & Primavera, Ika C.R. 2014. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*. FITK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widyaningrum. 2015. Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 5(02), 208-535.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Paramedia Grup.





Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar

Kelas / Semester : V / 2

Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)

Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 60 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Dekripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan arahan untuk mendengarkan, memperhatikan serta menyimak secara seksama video pembelajaran yang akan ditampilkan oleh guru. • Guru dapat memberikan penjelasan dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Ketika menjelaskan, guru dapat memberikan contoh lain yang lebih konkret dan dekat dengan keseharian peserta didik agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar soal yang akan dijawab sesuai dengan materi dalam video 	45 Menit

	<p>yang telah diamati tadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah lembar soal dikerjakan, siswa diarahkan untuk mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan untuk berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	5 Menit

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Buku Guru Tema : *Panas Dan Perpindahannya* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013)
2. Lembar Soal
3. Video Edukasi Teks Eksplanasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian Sikap
Observasi selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian Pengetahuan
Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi cerita.
3. Penilaian Keterampilan
Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung.

Makassar,

2023

Observer

Merchi

Lampiran 2 Data Peserta Didik

Berikut ini adalah data peserta didik Kelas V-a:

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin
1	VVS	Perempuan
2	NRS	Perempuan
3	STN	Perempuan
4	ASW	Perempuan
5	ASR	Perempuan
6	ALF	Laki-laki
7	ZSA	Perempuan
8	ALX	Laki-laki
9	MZ	Laki-laki
10	ISN	Laki-laki
11	NRA	Perempuan
12	MIS	Laki-laki
13	RFL	Laki-laki
14	RHS	Laki-laki
15	MAY	Laki-laki
16	MHD	Laki-laki
17	MDI	Laki-laki
18	MI	Laki-laki
19	NBL	Laki-laki
20	AKM	Laki-laki
21	FAR	Perempuan
22	NHR	Perempuan
23	SAR	Perempuan
24	STM	Perempuan
25	KLF	Perempuan
26	WKK	Perempuan
27	ENR	Perempuan

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Pra Pembelajaran			
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, media, serta kesiapan siswa.			
2.	Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.			
3.	Absensi			
	Membuka Pembelajaran			
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai.			
2.	Menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video edukasi.			
	Kegiatan Inti Pembelajaran			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan mengaitkan materi pengetahuan lain yang relevan serta materi dengan kehidupan.			
2.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan video edukasi.			
3.	Guru menampilkan video edukasi kepada peserta didik			
4.	Siswa terlihat antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung			
4.	Peserta didik mengamati dengan cermat video edukasi yang			

	ditampilkan.			
	Penutup			
1.	Melakukan refleksi ulang pembelajaran dengan melibatkan peserta didik			
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik			

Makassar, Mei 2023

Observer

Haryuni Tasik Langi



Lampiran 4 Tabel Uji-t

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 5 Soal Pretest**Pretest***(Bagi Peserta Didik)*

Nama :

Kelas :

Sekolah :

1. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Teks eksplanasi adalah...
 - a. Teks yang berisi tentang penjelasan
 - b. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu
 - c. Teks yang berisi tentang pendapat
 - d. Teks yang menceritakan suatu kejadian
2. Bagian awal teks eksplanasi adalah...
 - g. Pertanyaan umum
 - h. Deretan penjelas
 - i. Kesimpulan
 - j. Kata kunci
3. Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah ...
 - a. Deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
 - b. Pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
 - c. Pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
 - d. Interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum
4. Pada bagian apakah inti dari teks eksplanasi?
 - a. Pernyataan umum
 - b. Sebab akibat
 - c. Aspek yang dilaporkan
 - d. Argumen
5. Bagian akhir/penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ...
 - a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Interpretasi
 - d. Koda
6. Tujuan dari teks eksplanasi adalah
 - a. Melaporkan hasil observasi
 - b. Menggambarkan suatu obyek
 - c. Menjelaskan suatu prosedur
 - d. Menyajikan informasi berupa fakta
7. Berikut ini merupakan fenomena yang tidak dibahas dalam teks eksplanasi adalah
 - a. Alam
 - b. Social
 - c. Hiburan
 - d. Pendidikan

8. Tujuan meringkas buku adalah untuk memahami
 - a. Gagasan utama sebuah buku
 - b. Latar belakang penulis buku
 - c. Bahasa yang digunakan penulis
 - d. Kesalahan yang terdapat dalam buku
9. Struktur teks eksplanasi yang berisi penghantar dan gambaran umum mengenai fenomena yang dibahas disebut?
 - a. Analisis
 - b. Interpretasi
 - c. Deret penjelas
 - d. Pernyataan umum
10. Karakteristik atau ciri dari teks eksplanasi adalah...
 - a. Isinya memuat fakta
 - b. Muatannya didasarkan pada pendapat/opini
 - c. Adanya langkah prosedur
 - d. Memuat unsur kekonyolan

Jawaban :

1. a. Teks yang berisi tentang penjelasan
2. a. Pertanyaan umum
3. b. Pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
4. b. Sebab akibat
5. c. Interpretasi
6. d. Menyajikan informasi berupa fakta
7. c. Hiburan
8. a. Gagasan utama sebuah buku
9. d. Pernyataan umum
10. a. Isinya memuat fakta

Lampiran 6 Soal Posttest**Posttest***(Bagi Peserta Didik)*

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Teks eksplanasi adalah...
 - a. Teks yang berisi tentang penjelasan
 - b. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu
 - c. Teks yang berisi tentang pendapat
 - d. Teks yang menceritakan suatu kejadian
2. Bagian awal teks eksplanasi adalah...
 - a. Pertanyaan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Kesimpulan
 - d. Kata kunci
3. Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah ...
 - a. Deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
 - b. Pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
 - c. Pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
 - d. Interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum
4. Pada bagian apakah inti dari teks eksplanasi?
 - a. Pernyataan umum
 - b. Sebab akibat
 - c. Aspek yang dilaporkan
 - d. Argumen
5. Bagian akhir/penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ...
 - a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Interpretasi
 - d. Koda
6. Tujuan dari teks eksplanasi adalah
 - a. Melaporkan hasil observasi
 - b. Menggambarkan suatu obyek
 - c. Menjelaskan suatu prosedur
 - d. Menyajikan informasi berupa fakta
7. Berikut ini merupakan fenomena yang tidak dibahas dalam teks eksplanasi adalah
 - a. Alam
 - b. Social
 - c. Hiburan
 - d. Pendidikan

8. Tujuan meringkas buku adalah untuk memahami
 - a. Gagasan utama sebuah buku
 - b. Latar belakang penulis buku
 - c. Bahasa yang digunakan penulis
 - d. Kesalahan yang terdapat dalam buku
9. Struktur teks eksplanasi yang berisi penghantar dan gambaran umum mengenai fenomena yang dibahas disebut?
 - a. Analisis
 - b. Interpretasi
 - c. Deret penjas
 - d. Pernyataan umum
10. Karakteristik atau ciri dari teks eksplanasi adalah...
 - a. Isinya memuat fakta
 - b. Muatannya didasarkan pada pendapat/opini
 - c. Adanya langkah prosedur
 - d. Memuat unsur kekonyolan

Jawaban :

1. a. Teks yang berisi tentang penjelasan
2. a. Pertanyaan umum
3. b. Pernyataan umum, deretan penjas, interpretasi
4. b. Sebab akibat
5. c. Interpretasi
6. d. Menyajikan informasi berupa fakta
7. c. Hiburan
8. a. Gagasan utama sebuah buku
9. d. Pernyataan umum
10. b Muatannya didasarkan pada pendapat/opini

Lampiran 7 Nilai Terendah Dan Tertinggi Pretest

Nilai Terendah

(10)

Pretest
(Bagi Peserta Didik)

Nama : Muhammad RANU
 Kelas : V/3
 Sekolah : S.D. Neofiti... Pekanbaru

1. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- Teks eksplanasi adalah...
 - a. Teks yang berisi tentang penjelasan
 - b. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu
 - c. Teks yang berisi tentang pendapat
 - d. Teks yang menceritakan suatu kejadian
- Bagian awal teks eksplanasi adalah...
 - a. Pertanyaan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Kesimpulan
 - d. Kata kunci
- Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah ...
 - a. Deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
 - b. Pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
 - c. Pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
 - d. Interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum
- Pada bagian apakah inti dari teks eksplanasi?
 - a. Pernyataan umum
 - b. Sebab akibat
 - c. Aspek yang dilaporkan
 - d. Argumen
- Bagian akhir/penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ...
 - a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Interpretasi
 - d. Koda
- Tujuan dari teks eksplanasi adalah
 - a. Melaporkan hasil observasi
 - b. Menggambarkan suatu obyek
 - c. Menjelaskan suatu prosedur
 - d. Menyajikan informasi berupa fakta
- Berikut ini merupakan fenomena yang tidak dibahas dalam teks eksplanasi adalah
 - a. Alam
 - b. Social
 - c. Hiburan
 - d. Pendidikan

Nilai Tertinggi

Pretest
(Bagi Peserta Didik)

Nama : WAODE KHUSNUL IC
Kelas : V. A. (Uma)
Sekolah : UPT SDF SDN PAMPANG

1. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- Teks eksplanasi adalah...
 - a. Teks yang berisi tentang penjelasan
 - b. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu
 - c. Teks yang berisi tentang pendapat
 - d. Teks yang menceritakan suatu kejadian
- Bagian awal teks eksplanasi adalah...
 - a. Pertanyaan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Kesimpulan
 - d. Kata kunci
- Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah ...
 - a. Deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
 - b. Pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
 - c. Pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
 - d. Interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum
- Pada bagian apakah inti dari teks eksplanasi?
 - a. Pernyataan umum
 - b. Sebab akibat
 - c. Aspek yang dilaporkan
 - d. Argumen
- Bagian akhir/penutup dari sebuah teks eksplanasi disebut sebagai ...
 - a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Interpretasi
 - d. Koda
- Tujuan dari teks eksplanasi adalah
 - a. Melaporkan hasil observasi
 - b. Menggambarkan suatu obyek
 - c. Menjelaskan suatu prosedur
 - d. Menyajikan informasi berupa fakta

Berikut ini merupakan fenomena yang tidak dibahas dalam teks eksplanasi adalah

- a. Alam
- b. Social
- c. Hiburan
- d. Pendidikan

Lampiran 8 Nilai Terendah Dan Tertinggi Posttest

Nilai Terendah

(50)

Posttest
(Bagi Peserta Didik)

Nama : Zulkifli
Kelas : V.5/A
Sekolah : SDN. Pampahy. 2

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Teks eksplanasi adalah...
 - a. Teks yang berisi tentang penjelasan
 - b. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu
 - c. Teks yang berisi tentang pendapat
 - d. Teks yang menceritakan suatu kejadian
2. Bagian awal teks eksplanasi adalah...
 - a. Pertanyaan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Kesimpulan
 - d. Kata kunci
3. Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah ...
 - a. Deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
 - b. Pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
 - c. Pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
 - d. Interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum
4. Pada bagian apakah inti dari teks eksplanasi?
 - a. Pernyataan umum
 - b. Sebab akibat
 - c. Aspek yang dilaporkan
 - d. Argumen
5. Bagian akhir/penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ...
 - a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Interpretasi
 - d. Koda
6. Tujuan dari teks eksplanasi adalah
 - a. Melaporkan hasil observasi
 - b. Menggambarkan suatu obyek
 - c. Menjelaskan suatu prosedur
 - d. Menyajikan informasi berupa fakta
7. Berikut ini merupakan fenomena yang tidak dibahas dalam teks eksplanasi adalah
 - a. Alam
 - b. Social
 - c. Hiburan
 - d. Pendidikan

Nilai Tertinggi

(100)

Posttest (Bagi Peserta Didik)

Nama : Narsalsabila
 Kelas : Va
 Sekolah : Sdn Pampang UPI U.P.F. Sdn Pampang

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Teks eksplanasi adalah...
 - a. Teks yang berisi tentang penjelasan
 - b. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu
 - c. Teks yang berisi tentang pendapat
 - d. Teks yang menceritakan suatu kejadian
2. Bagian awal teks eksplanasi adalah...
 - a. Pertanyaan umum
 - b. Deretan penjelas
 - c. Kesimpulan
 - d. Kata kunci
3. Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah ...
 - a. Deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
 - b. Pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
 - c. Pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
 - d. Interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum
4. Pada bagian apakah inti dari teks eksplanasi?
 - a. Pernyataan umum
 - b. Sebab akibat
 - c. Aspek yang dilaporkan
 - d. Argumen
5. Bagian akhir/penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ...
 - a. Reorientasi
 - b. Konklusi
 - c. Interpretasi
 - d. Koda
6. Tujuan dari teks eksplanasi adalah
 - a. Melaporkan hasil observasi
 - b. Menggambarkan suatu obyek
 - c. Menjelaskan suatu prosedur
 - d. Menyajikan informasi berupa fakta
7. Berikut ini merupakan fenomena yang tidak dibahas dalam teks eksplanasi adalah
 - a. Alam
 - b. Social
 - c. Hiburan
 - d. Pendidikan

Lampiran 9 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kode Siswa	<i>Pretest</i> (X_1)	<i>Posttest</i> (X_2)	$D = X_2 - X_1$	d^2
VVS	50	90	40	1600
NRS	80	100	20	400
STN	60	80	20	400
ASW	60	90	30	900
ASR	70	90	20	400
ALF	40	90	50	2500
ZSA	60	90	30	900
ALX	50	90	40	1600
MZ	10	50	40	1600
ISN	40	100	60	3600
NRA	60	90	30	900
MIS	20	80	60	3600
RFL	40	90	50	2500
RHS	70	90	20	400
MAY	30	70	40	1600
MHD	30	80	50	2500
MDI	60	90	30	900
MI	10	60	50	2500
NBL	30	80	50	2500
AKM	30	70	40	1600
FAR	60	90	30	900
NHR	50	90	40	1600
SAR	60	100	40	1600
STM	50	90	40	1600
KLF	60	90	30	900
WKK	80	100	20	400
ENR	50	90	40	1600
Jumlah	1.310	2.320	1.010	41.500

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS BOSOWA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.211/FKIP/Unibos/ V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar
di –
Makassar

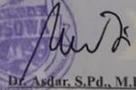
Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Merchi
NIM : 4519103017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :
Pengaruh Penggunaan Video Edukasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN Pampang Kota Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 15 Mei 2023
Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SDN PAMPANG


Jalan Pampang II Makassar, Telp : 0411-439992 Kecamatan Panakukang, Kode Pos: 90231
 Email: sdnpampang@gmail.com Web: <https://sdnpampang.blogspot.com>

NSS: 101196011304 **NPSN: 40313493**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421/043/SDN-P/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah UPT SPF SDN Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar, menerangkan bahwa:

Nama : **Merchi**
 NIM : 4519103017
 Jurusan : PGSD
 Universitas : Bosowa

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SDN Pampang, dengan judul Skripsi: **“PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO EDUKASI TERHADAP KETERMILAN MENYIMAK SISWA DI KELAS V UPT SPF SD NEGERI PAMPANG KOTA MAKASSAR”** sejak tanggal 19 – 26 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 5 Juni 2023
 Kepala UPT SPF SDN Pampang

Hani Pandi Hasin, S.Pd.
 NIP. 19860303 200901 1 010

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



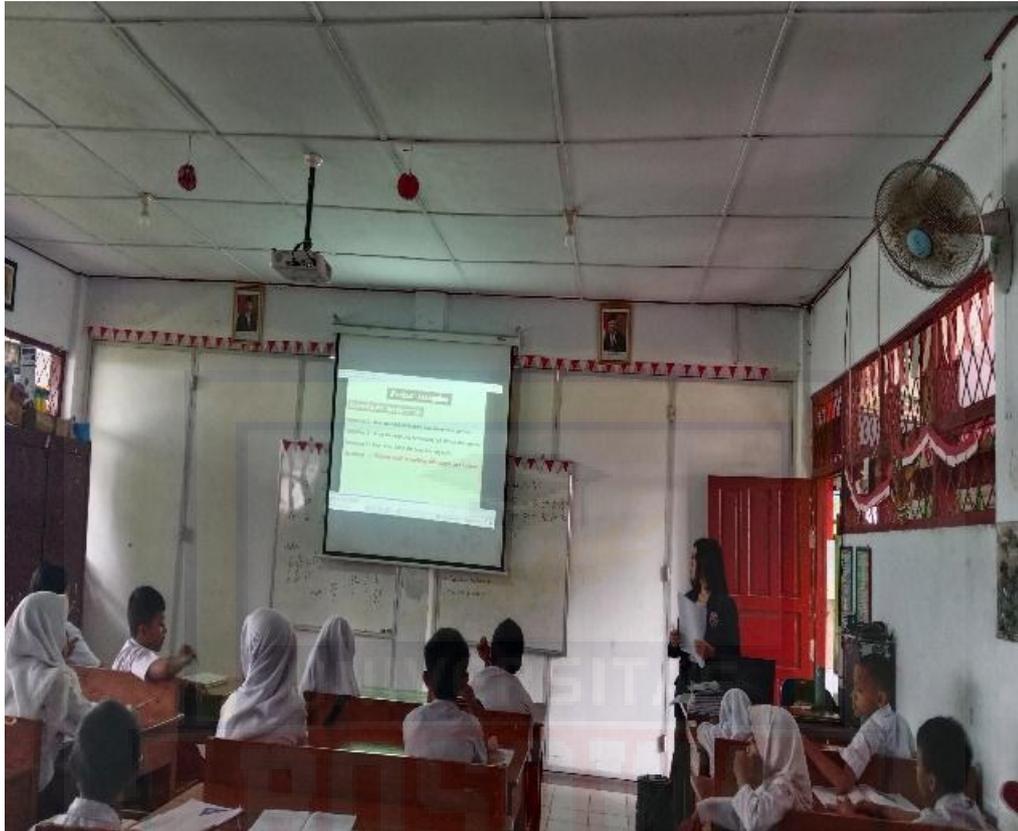
Tahap Perkenalan





Pemberian *Pretest*





Pemberian Treatment





Pemberian Posttest



RIWAYAT HIDUP



Merchi, lahir di Silu pada tanggal 18 Agustus 1999. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Markus Mappa dan Silviana Siri. Penulis memulai pendidikannya di SDN 160 Lembang pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMPS Katolik Messawa dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke SMAN 1 Polewali Mandar dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa pada tahun 2019 dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2023.